

**PENGEMBANGAN SUBYEK SPESIFIK PAEDAGOGI DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN MULTISAJI BAGI
ANAK LAMBAN BELAJAR (*SLOW LEARNER*)
DI SEKOLAH DASAR
Oleh ; Mumpuniarti dkk
PLB-FIP-UNY**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kompetensi guru sekolah dasar dalam mendisain pembelajaran bagi siswa lamban belajar di sekolah dasar melalui kompetensi *Subyek Spesifik Paedagogi* dengan model pembelajaran Multisaji. Untuk itu, penelitian dilakukan untuk mengembangkan “Panduan Guru” dalam menyusun *Subjek Spesifik Paedagogi* (SSP) model pembelajaran multi saji dalam rangka mengakomodasi siswa lamban belajar dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Pencapaian tujuan penelitian diprogramkan selama 3 tahun. Tahun I (pertama) melakukan pengembangan instrumen identifikasi dan asesmen untuk mendeskripsikan profil kebutuhan belajar dan hambatan yang dimiliki terkait problem belajar siswa lamban belajar di sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengembangan dilakukan dengan menyusun Instrumen, uji ahli dengan *Focus Group Discussion*, validasi lapangan dan implementasi penjangkaran di sekolah dasar. Sekolah dasar yang dipilih diorientasikan di daerah-daerah pinggiran kota dan siswa berada di kelas-kelas awal. Hasil penjangkaran untuk mendeskripsikan profil siswa lamban belajar sebagai dasar pengembangan panduan SSP.

Hasil Penelitian tahun pertama sebagai tersusun instrument untuk mengidentifikasi anak *slow learner* yang mengalami hambatan belajar. Hal itu dikarenakan menemukan masalah belajar yang dialami anak sebagai dasar penentuan penanganannya. Selanjutnya, pemberian kebutuhan belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak. Identifikasi terhadap anak yang lamban belajar adalah menandai anak yang menunjukkan dalam belajar akademik (misalnya pada kelas dasar awal terhambat belajar berhitung, membaca, dan menulis) namun dalam bidang sosial dan keterampilan praktis masih lancar melakukan. Profil anak *slow learner* meliputi Kemampuan anak berada di bawah rata-rata, Dalam hubungan interpersonal (sesama teman, guru, orang lain di sekolah) tidak mengalami hambatan, Memiliki kesulitan ketika melanjutkan langkah-langkah dalam belajar yang bersifat aneka cara (multi), Anak belum menyadari kehidupan yang dialami sekarang dalam rangka tujuan jangka panjang, Anak memiliki strategi yang minim ketika menata pengetahuan dalam dirinya (misalnya: keterampilan mengorganisasi, kesulitan untuk mentransformasikan pengetahuan, dan menggeneralisasikan informasi), Skor pada tes pencapaian belajar secara konsisten rendah, Anak dapat bekerja baik bila secara “hands-on” material. (aktivitas yang menggunakan gerak), Anak miskin imaginasi diri, Tugas-tugas dikerjakan dengan lambat dan Penyelesaian keterampilan seluruhnya lambat

Kata kunci : Subyek Spesifik Paedagogi. Pembelajaran Multisaji, *Slow Learner*